

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai salah satu jalur pendidikan berjenjang dan berkesinambungan yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar mempunyai peranan sangat penting dalam mendewasakan anak agar menjadi manusia yang berguna. Proses belajar mengajar merupakan kegiatan inti dalam proses pendidikan, karena melalui kegiatan belajar ini diharapkan dapat dicapai tujuan pendidikan dalam bentuk terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri siswa, juga menjadi harapan semua pihak agar setiap siswa mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Hasil belajar siswa dapat berupa penilaian yang berupa angka sebagai indeks prestasi untuk mengetahui keberhasilan siswa. Hasil penilaian memberikan informasi balikan, baik siswa maupun guru. Informasi tersebut memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kelemahan-kelemahan serta kesulitan yang dihadapi oleh siswa dan guru. Kelemahan dalam hasil belajar ditafsirkan sebagai kurang tercapainya tujuan pengajaran. Dengan kata lain, ada sejumlah tujuan yang mungkin tidak tercapai atau kurang mencapai target yang direncanakan sebelumnya.<sup>1</sup>

Suatu kenyataan, bahwa di dalam proses belajar mengajar selalu ada siswa yang memerlukan bantuan, baik dalam mencerna bahan pelajaran maupun mengatasi kesulitan-kesulitan belajar mereka. Penyebab terjadinya kesulitan belajar adalah; *pertama*, berasal dari dalam diri anak yang menyangkut faktor intelegensia, fisik, ketidakstabilan emosi,

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 234.

Buku gratis Mahir & cepat menguasai Microsoft Office 2007 (Word, Excel, PowerPoint, Acces) tebal 423 halaman. segera dapatkan hanya di <http://bukugratis.4shared.com>

kesulitan belajar spesifik; *kedua*, faktor dari luar diri siswa yang selanjutnya mempengaruhi proses hasil belajar seperti faktor sosial ekonomi.

Dalam beberapa hal, siswa terbagi menjadi dua kelompok, pertama siswa cepat yaitu yang mampu menyelesaikan tugas belajarnya lebih cepat daripada siswa rata-rata dan lamban belajar. Kedua siswa rata-rata adalah siswa yang dapat menyelesaikan tugas belajarnya sesuai dengan waktu yang disediakan. Sedangkan siswa lamban adalah siswa yang tidak mampu menyelesaikan tugas belajarnya sesuai dengan waktu belajar yang tersedia.<sup>2</sup>

Kegiatan perbaikan dalam proses belajar mengajar adalah salah satu bentuk kegiatan pemberian bantuan terhadap anak yang lamban belajar, yaitu suatu pemberian bantuan di dalam proses belajar mengajar yang berupa kegiatan perbaikan yang terprogram dan disusun secara sistematis. Dalam proses belajar mengajar yang menganut prinsip belajar tuntas, kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan merupakan dua kegiatan yang sama pentingnya namun demikian tingkat kepentingannya berbeda. Kalau kegiatan pengayaan tingkat kepentingannya terletak pada para siswa yang tidak mengalami kasus kesulitan atau kegagalan dalam belajar, sebaliknya tingkat kepentingan perbaikan terletak pada para siswa yang mengalami kasus kesulitan atau kegagalan belajar, sehingga apabila kedua tingkat kepentingan tersebut dibandingkan maka kegiatan perbaikan adalah lebih penting, karena menyangkut masa depan para siswa yang memerlukan bantuan baik berupa bantuan perlakuan pengajaran maupun yang berupa bimbingan dalam mengatasi kesulitan atau kegagalan dalam belajar mereka.

Berpijak dari kenyataan di atas seorang guru selain membuat satuan pelajaran, mengajar dan mengadakan penilaian, guru juga harus mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa. Bantuan tersebut

---

<sup>2</sup> Cece Wijaya, *Pendidikan Remedial Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 44.

berupa pelaksanaan program remedial atau kegiatan perbaikan. Program perbaikan bukan sekedar kegiatan yang merupakan ulangan-ulangan terhadap bahan-bahan pelajaran pokok yang belum dapat dikuasai secara tuntas oleh siswa. Program perbaikan adalah juga merupakan studi kasus tersendiri. Membaca merupakan pelajaran pokok di sekolah. Tanpa keterampilan membaca, semua kegiatan tak dapat dikuasainya.<sup>3</sup> Termasuk PAI yang merupakan salah satu pelajaran yang ada di SMP 28 Semarang. Agar siswa dapat membaca teks Arab dengan baik maka pelajaran PAI harus disuguhkan dengan sebaik mungkin agar dapat dikuasai oleh siswa dengan lebih cepat.

PAI sebagai salah satu mata pelajaran pokok yang diberikan pada sekolah-sekolah umum merupakan prioritas utama yang berasal dari kurikulum yang dikeluarkan oleh Departemen Agama. Peranan guru PAI sudah barang tentu sangat dominan. Di samping itu pula guru harus memiliki kompetensi dalam menerapkan metode, memilih materi, sumber belajar yang tepat, memberikan evaluasi serta mengadakan perbaikan.

PAI di dalamnya terdapat teks Arab yang sulit dipahami oleh siswa. Hal ini disebabkan oleh faktor gramatikanya yang sangat kompleks. Kosa kata yang sangat banyak jumlahnya dalam artian bahwa suatu benda itu bisa memiliki beberapa nama. Maka dari itu usaha pengadaan program remedial sebagai salah satu alternatif bagi guru untuk mengajar sangatlah tepat untuk para siswa yang mendapat kesulitan dalam membaca teks Arab. Peran dari penerapan program remedial terhadap anak yang mengalami kesulitan dalam membaca teks Arab, tergantung dari kemampuan guru dalam melaksanakan cara-cara atau strategi yang ditempuh seperti memilih macam dan bentuk-bentuk perbaikan, memilih waktu yang tepat dan tempat untuk pelaksanaan program remedial, metode yang dipakai, menentukan orang yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan program remedial, memilih sarana dan prasarana yang dipakai serta guru harus memperhatikan respon dari siswa itu sendiri terhadap

---

<sup>3</sup>*Ibid*, hlm. 68.

program remedial yang dilaksanakan. Di samping itu guru harus memperhatikan juga bagaimana cara mengantisipasi faktor-faktor yang bisa menjadi penghambat dalam pelaksanaan program remedial tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lapangan tentang "PENERAPAN PROGRAM REMEDIAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI BAGI SISWA YANG KESULITAN MEMBACA TEKS ARAB (STUDI KASUS DI KELAS VIII SMP 28 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2009/2010)"

## **B. Penegasan Istilah**

### 1. Penerapan

Menerapkan dapat diartikan menggunakan, mempraktikan, penerapan berarti proses, cara, perbuatan menerapkan, pemanfaatan.<sup>4</sup>

### 2. Program Remedial

Program adalah rancangan mengenai asas-asas serta usaha yang dijalankan. Remedial berasal dari bahasa Inggris yang berarti perbaikan, usaha-usaha perbaikan<sup>5</sup>. Dalam dunia pendidikan program remedial biasa disebut juga sebagai kegiatan perbaikan.

Jadi program remedial yang penulis maksud di sini adalah pelaksanaan pengajaran perbaikan terhadap siswa yang belum menguasai bahan pelajaran PAI dalam hal membaca.

### 3. Meningkatkan Hasil Belajar PAI

Meningkatkan adalah usaha untuk menjadikan sesuatu menjadi lebih baik. Dalam penelitian ini yang akan ditingkatkan adalah hasil belajar siswa. Yang dimaksud hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai hasil tes saat pembelajaran PAI pada siklus I dan siklus II.

---

<sup>4</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi 111, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1887.

<sup>5</sup> John M Echols, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1989), hlm. 476.

#### 4. Kesulitan membaca teks Arab

Adalah ketidakmampuan siswa dalam melafalkan dan memahami teks Arab yang ada dalam mata pelajaran PAI. Kesulitan belajar membaca sering disebut juga disleksia.<sup>6</sup> Sedangkan teks yang penulis maksud adalah Al-Qur'an dan Hadits yang terdapat pada mata pelajaran PAI yang digunakan di SMP 28 Semarang.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis dapat merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar PAI bagi siswa yang kesulitan membaca teks Arab di kelas VIII SMP 28 Semarang?
2. Apakah penerapan program remedial dapat meningkatkan hasil belajar PAI bagi siswa yang kesulitan membaca teks Arab di kelas VIII SMP 28 Semarang?

### D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar PAI bagi siswa yang kesulitan membaca teks Arab di kelas VIII SMP 28 Semarang.
2. Untuk mengetahui penerapan program remedial dapat meningkatkan hasil belajar PAI bagi siswa yang kesulitan membaca teks Arab di kelas VIII SMP 28 Semarang.

### E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi siswa
  - a. Meningkatkan minat dan motivasi siswa.
  - b. Mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar.
  - c. Meningkatkan hasil belajar siswa

---

<sup>6</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 204.

2. Manfaat bagi guru
  - a. Penelitian ini dapat memacu kreatifitas guru dalam mengoptimalkan waktu pembelajaran.
  - b. Salah satu alternatif dalam pembelajaran melalui program remedial.
3. Manfaat bagi sekolah
  - a. Sebagai pedoman kebijakan intern sekolah dalam kegiatan belajar mengajar.
  - b. Sebagai masukan yang positif bagi progam pembelajaran.
4. Manfaat bagi peneliti
  - a. Menambah wawasan bagi peneliti tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran.
  - b. Dapat dijadikan sebagai pengalaman dan pengetahuan yang dapat dipahami sebagai pedoman untuk membantu dan melanjutkan kegiatan penelitian di masa yang akan datang dalam dunia pendidikan.

## **F. Kajian Pustaka**

Dalam Penelitian ini penulis memfokuskan program remedial ini pada para siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca teks Arab dalam pembelajaran PAI.

Pembahasan program remedial sebagai obyek penelitian telah disinggung sebelumnya oleh yang pertama saudari Nurhayani 2007, mahasiswa fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul “Implementasi Program Remedial dalam Pembelajaran PAI di SMPN 30 Semarang”.<sup>7</sup> Dalam skripsi tersebut pembahasannya lebih terfokus pada pelaksanaan program remedial dan faktor-faktor yang mendorong pelaksanaan program remedial.

---

<sup>7</sup> Nurhayani, *Implementasi Program Remedial dalam Pembelajaran PAI di SMPN 30 Semarang, Skripsi*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2007), td

Yang kedua oleh Anis Farhatin 2006, mahasiswa fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang penelitian dengan judul “Diagnosis Kesulitan Belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI)”<sup>8</sup>. Dalam penelitian ini dipaparkan tentang faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dan upaya guru untuk mengatasinya.

Pada penelitian ini, penulis lebih menitik beratkan pada kajian “penerapan program remedial untuk meningkatkan hasil belajar PAI bagi siswa yang kesulitan membaca teks Arab (Studi Tindakan di kelas VIII SMP 28 Semarang)”. Maksudnya yaitu bagaimana meningkatkan hasil belajar terutama pada bidang studi PAI bagi siswa yang kesulitan membaca teks Arab melalui perbaikan sehingga pembelajaran PAI yang ada dapat berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam belajar. Melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam pemecahan masalah yang ada dalam proses pembelajaran PAI dan seorang pendidik menjadi lebih kreatif, dan inovatif dalam menyampaikan materi-materi kepada siswa.

---

<sup>8</sup> Anis Farhatin, *Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, Skripsi, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2006), td.